

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *COMMON SIZE***

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Varelyya Regita Wijayanda

18212081

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *COMMON SIZE***

Laporan Magang

**Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Varellya Regita Wijayanda

18212081

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *COMMON SIZE***



Disusun Oleh:

Nama : Varelly Regita Wijayanda

No. Mahasiswa : 18212081

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 10 Juni 2021

Counterpart / Supervisor

(Abdul Hafiz Sanjani A. Md)

Dosen Pembimbing



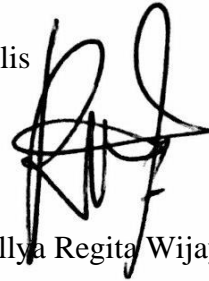
(Yesrias Maharani, SE., Ak., M.Acc.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya akan sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Penulis



Varelly Regita Wijayanda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COMMON SIZE*” sebagai syarat kelulusan perolehan gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

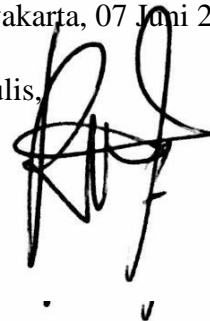
Adapun pihak-pihak yang turut serta dengan memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan selama proses penyusunan berlangsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Yestias Maharani, SE., Ak., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan baik.
4. Segenap jajaran dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Bapak Hersona Bangun, SH., SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA., Pimpinan HTC Training & Consulting yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang.
6. Bapak Priyo Hariyono dan Ibu Yayuk Sri Wahyuti tercinta atas segala bantuan, dorongan, waktu, serta doa restu yang diberikan kepada penulis pada setiap harinya.
7. Kakak tersayang Kharisma Cintara P. dan Viona Citra D. atas dorongan, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman seperjuangan Nisa, Indri, Fitri, Siwi, Anggi, Ayuk sekaligus teman sepersambatan selama kuliah, satu kost selama merantau, partner keliling Jogja, dan tokoh dalam cerita suka duka lainnya.
9. Nanda, Happy, Celine, Fifi, dan teman-teman kpopers setiap waktu yang selalu memberikan doa, dan semangat kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya semoga hal baik selalu datang dari Allah SWT dengan berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan, aamiin.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang.....	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang.....	5
1.6 Jadwal Magang.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Definisi Akuntansi.....	7
2.2 Siklus Akuntansi.....	8
2.3 Analisis Common Size	15

2.3.1 Pengertian Analisis <i>Common Size</i>	15
2.3.2 Rumus Menghitung Analisis <i>Common Size</i>	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	20
3.1 DATA UMUM	20
3.1.1 Gambaran Umum HTC Training & Consulting (HTC).....	20
3.1.2 Visi, Misi, dan Motto HTC Training & Consulting	23
3.1.3 Sumber Daya Insani.....	25
3.1.4 Layanan HTC Training & Consulting	25
3.2 DATA KHUSUS.....	30
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	44
4.1 KESIMPULAN	44
4.2 SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang.....	6
Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan CV. X Aset.....	31
Tabel 3.2 Laporan Posisi Keuangan CV. X Liabilitas dan Ekuitas	32
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi CV. X.....	33
Tabel 3.4 Laporan Analisis <i>Common Size</i> Aset.....	35
Tabel 3.5 Laporan Analisis <i>Common Size</i> Liabilitas dan Ekuitas	36
Tabel 3.6 Laporan Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	10
Gambar 31.1 Logo HTC Training & Consulting.....	20
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor HTC	24
Gambar 3.3 Diagram Analisis <i>Common Size</i> Laporan Posisi Keuangan CV. X	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan CV. X 2019

Lampiran 2: Laporan Posisi Keuangan CV. X 2020

Lampiran 3: Laporan Laba Rugi CV. X 2019

Lampiran 4: Laporan Laba Rugi CV. X 2020

Lampiran 5: Surat Permohonan Data



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, sejalan dengan semakin beragamnya pula variasi sektor usaha yang dijalankan oleh masyarakat pada saat ini. Salah satu dari sektor usaha tersebut adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM adalah jenis usaha yang dikelola perorangan atau badan unit kecil yang dinilai mampu untuk bersaing di pasar ekonomi Indonesia. Dalam persaingan ini sangat penting adanya Laporan Keuangan yang bertujuan untuk mengetahui besar atau kecilnya perkembangan UMKM baik pada kondisi keuangan maupun kesehatan manajemen UMKM.

Secara umum Laporan Keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan. Menurut PSAK No. 1 paragraf 12 (IAI, 2007) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari Laporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Namun tidak semua kalangan dapat membaca Laporan Keuangan dengan mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan lebih lanjut untuk menganalisis dengan tepat pada Laporan Keuangan sehingga dapat memberi kemudahan bagi pembaca. Disamping itu dengan adanya analisa Laporan Keuangan

pihak manajemen dapat memprediksi dengan lebih mudah masa depan usaha, mengevaluasi, dan melakukan pemantauan terhadap kinerja UMKM.

Menurut Munawir (2014) terdapat delapan teknik yang digunakan dalam perhitungan analisis Laporan Keuangan yang terdiri dari perhitungan perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend yang dinyatakan dalam bentuk persentase, *Common Size* (laporan persentase setiap pos dalam Laporan Keuangan), analisa sumber dan penggunaan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan kas, analisa rasio, analisa perubahan laba kotor, serta analisa *break-even*.

Pada umumnya terdapat berbagai metode perhitungan analisa laporan keuangan yang digunakan. Salah satu dari teknik perhitungan yang berbentuk persentase yakni analisis *Common Size*, yaitu sebuah teknik perhitungan yang menggunakan perbandingan setiap pos yang ada pada neraca dan laporan laba rugi dimana menggunakan penjualan bersih untuk perhitungan laba rugi dan perhitungan total kekayaan untuk neraca (Hanafi *et al*, 2009). Adanya bentuk rasio sebagai hasil kalkulasi dalam perhitungan *Common Size* dapat menunjukkan secara langsung perkembangan UMKM selama periode berjalan dengan sekaligus memberikan cara yang cukup mudah bagi manajemen untuk mengindikasikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi setiap pos dalam laporan keuangan dibandingkan metode lain. Selain itu dengan metode yang sederhana ini diharapkan mampu menghasilkan suatu keputusan yang dapat membangun perkembangan UMKM di masa yang akan datang oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama pihak internal. Bagi pihak internal

yang secara umum mengenal dan memahami keadaan suatu entitas dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang berkualitas dengan dasar yang pasti tanpa adanya perkiraan atau dugaan masa depan maupun intuisi.

Namun pada saat ini masih banyak UMKM yang cukup awam dalam hal analisis Laporan Keuangan milik usaha mereka. Sebagian besar hanya mengandalkan Laporan Keuangan saja sebagai media untuk mengevaluasi sekaligus memprediksi masa depan UMKM tanpa melakukan perhitungan dan analisis rasio maupun analisis naratif secara lebih spesifik.

Dalam hal pemilihan suatu UMKM, penulis memilih untuk melakukan penelitian pada kantor jasa HTC Training & Consulting. Perusahaan jasa ini adalah kantor penyedia jasa untuk membantu proses pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu juga menyediakan beberapa jasa pelatihan bagi UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COMMON SIZE*”

1.2 Tujuan Magang

Berpedoman pada permasalahan yang telah disampaikan, adapun beberapa tujuan yang akan ditempuh adalah :

1. Untuk memahami tahapan pembuatan laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku baik bulanan maupun tahunan.
2. Untuk mengetahui penyelesaian masalah yang digunakan pada saat terjadinya kendala yang dihadapi selama proses penyusunan.
3. Untuk mengetahui tingkat kinerja manajemen pada UMKM berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan dengan metode *Common Size*.

1.3 Target Magang

Beberapa target yang ingin dipenuhi penulis, antara lain :

1. Mampu menghasilkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku.
2. Mampu menghasilkan analisa naratif berdasarkan temuan yang dihasilkan secara kognitif.

1.4 Bidang Magang

Berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab pada tempat magang, penulis menjalankan tugas sesuai dengan instruksi dari Kantor HTC Training & Consulting yakni sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan Keuangan Bulanan dan Tahunan UMKM

2. Mengisi SPT Lapor Tahunan Badan
3. Mengerjakan tugas tambahan seperti mengisi SPT Lapor Tahunan Objek Pajak Pribadi dan membuat flowchart SOP penerimaan klien

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting

Alamat : Jalan Parasamya No. 13 Beran Lor, Tridadi Sleman,
Yogyakarta

Kode pos : 55511

No. Telepon : (0274)2885536

Email : htctraining1984@gmail.com

1.6 Jadwal Magang

Selama pelaksanaan magang di Kantor HTC Training & Consulting, jadwal magang yang dijalankan menyesuaikan dengan jadwal pekerja di kantor yakni:

Hari Aktif Kerja : Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB

Sabtu pukul 08.00 – 16.00 WIB

Jadwal tersebut berlaku selama proses magang yang dimulai dari tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 30 Maret 2021.

Adapun tabel yang dapat menggambarkan mekanisme proses penyusunan ini hingga ujian magang secara rinci, yakni sebagai berikut:

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																					
		Januari				Februari				Maret				April				Mei					
		Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan TOR	1	2																				
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing											1	2	3	4								
4	Penyusunan Laporan Magang											1	2	3	4								
5	Ujian Tugas Akhir																			1	2	3	4

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi merupakan komponen penting bagi pemangku bisnis karena akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkaitan langsung dengan kondisi operasional UMKM maupun kesehatan internal pihak manajemen.

Menurut **Suwardjono (2014)** menyatakan bahwa akuntansi adalah seperangkat informasi yang dihasilkan untuk para pihak yang berkepentingan guna dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Dalam artian sempit akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses yang saling terhubung dan terjadi pada suatu unit organisasi yang menghasilkan sebuah informasi relevan untuk pihak yang berkepentingan.

Selanjutnya menurut **Carl S. Warren (2015)** menyatakan bahwa akuntansi adalah sebuah informasi berupa laporan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan dan berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi menurut **Dwi Martani (2018)** menghasilkan sebuah informasi yang dapat menjelaskan mengenai kinerja sekaligus kondisi keuangan sebuah entitas bisnis pada periode tertentu.

Menurut **Kieso (2016)** akuntansi meliputi pengidentifikasian peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam sebuah entitas pada masa lampau yang

kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak berkepentingan berupa laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi bisnis yang mampu untuk memberikan informasi secara relevan terkait dengan kinerja manajemen maupun kondisi keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan para pihak berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di masa yang akan datang.

2.2 Siklus Akuntansi

Hasil dari proses akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat dihasilkan setelah melalui beberapa rangkaian perhitungan yang cukup panjang. Pada tahapan proses inilah yang dinamakan dengan siklus akuntansi. Tahapan siklus akuntansi menurut **Sugiri dan Riyono (2014)** meliputi :

1. Pendokumentasian transaksi ke dalam bentuk bukti transaksi yang kemudian dilakukan penganalisan pada setiap bukti transaksi yang telah tercatat.
2. Pencatatan berdasarkan bukti transaksi yang dilakukan pada lembar kerja yang dinamakan jurnal
3. Mengklasifikasikan setiap akun-akun yang terdapat dalam jurnal ke buku besar. Secara umum tahapan ini dinamakan posting

4. Penentuan saldo akhir pada buku besar sebagai acuan untuk penyesuaian transaksi di akhir periode
5. Melakukan penyesuaian transaksi yang telah diinformasikan di akhir periode dengan saldo buku besar
6. Berdasarkan hasil akhir saldo buku besar yang telah disesuaikan kemudian disusun pada lembar kerja yang dinamakan neraca saldo setelah penyesuaian
7. Menyusun laporan keuangan berdasarkan saldo yang telah disesuaikan
8. Menutup buku besar
9. Penentuan saldo pada akun buku besar yang kemudian digunakan pada pengisian neraca saldo setelah tutup buku

Selain itu, ada pula dua jenis prosedur yang bersifat tidak wajib dalam proses siklus akuntansi, yaitu :

1. Neraca lajur yang berfungsi untuk memberi kemudahan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
2. Jurnal pembalik yang berfungsi untuk memberikan kemudahan ketika penyusunan awal periode akuntansi pada tahun berikutnya.



Gambar 2.1

Siklus Akuntansi

Berdasarkan siklus akuntansi di atas, menurut **Dwi Martani (2018)** dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis Transaksi

Transaksi merupakan suatu peristiwa yang terjadi di dalam sebuah entitas bisnis yang dapat berdampak pada aktivitas keuangan. Pada transaksi yang telah terjadi, pada umumnya tercatat dalam bentuk bukti transaksi yang berbentuk nota, kwitansi, faktur maupun bukti pemasukan kas atau pengeluaran kas.

b. Pencatatan Jurnal

Setelah melakukan analisis pada bukti transaksi kemudian dilakukan pencatatan transaksi setiap tanggal terjadinya peristiwa tersebut secara runtut sesuai dengan kronologis yang telah terjadi pada masa lampau. Terdapat dua jenis jurnal yang berbeda yakni pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Jika pada perusahaan dagang terdapat jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.

c. Posting ke Buku Besar

Pada tahapan ini dilakukan adanya pengklasifikasian terhadap akun-akun yang sesuai di dalam buku besar. Adapun langkah-langkah dalam melakukan posting antara lain :

- Pengidentifikasian setiap nama akun dan dipindahkan saldo yang tersedia pada kolom jurnal sesuai dengan posisi debit/kredit.
- Menuliskan kode nomor akun pada kolom referensi dan halaman kolom referensi di buku besar.
- Setelah itu, saldo akhir masing-masing akun akan ditentukan dan dipindahkan ke buku besar.

d. Neraca Saldo

Pada proses pembuatan neraca saldo diisikan saldo akhir setiap akun yang bersumber dari buku besar sesuai dengan posisi debit/kreditnya. Pada kedua

sisi ini harus seimbang (*balance*) guna untuk menguji dan mendeteksi dengan lebih mudah apabila terdapat kesalahan dalam proses pencatatan. Selain itu, penyusunan neraca saldo dimulai dari pos akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

e. Jurnal Penyesuaian

Terdapat dua kategori akun dalam pencatatan jurnal penyesuaian. Dua diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kategori Pembayaran

1. Beban dibayar di muka, yakni pencatatan pada akun beban sebelum digunakan atau dimanfaatkan, namun telah dilakukan pembayaran secara tunai pada beban tersebut. Pencatatan ini diakui sebagai aset.
2. Pendapatan diterima di muka, yaitu pencatatan yang dilakukan terhadap pendapatan yang telah diterima secara tunai, namun jasa atau barang belum diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Pencatatan ini diakui sebagai liabilitas.

b. Kategori Akrua

1. Pendapatan belum diterima, adalah pendapatan sebelum dicatat atau belum adanya penerimaan secara tunai. Namun penyerahan jasa atau barang telah dilakukan.
2. Beban belum dibayar atau beban yang masih harus dibayar, yaitu jenis beban yang telah digunakan tetapi belum dilakukan pembayaran.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian berdasarkan saldo akhir yang telah dikalkulasikan antara buku besar dan jurnal penyesuaian.

g. Laporan Keuangan

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh entitas, antara lain :

1. Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif terdiri atas komponen

akun yang bersifat kontemporer. Menurut **Al Haryono Jusup (2014)**

laporan laba rugi dibedakan menjadi dua bentuk pencatatan, antara lain:

- *Multiple Step*, yaitu pencatatan yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi dan non-operasi.

- *Single Step*, yaitu pencatatan yang dilakukan dengan menghitung jumlah beban terhadap pendapatan sebagai perhitungan laba maupun rugi.

2. Laporan Perubahan Modal

Hasil kalkulasi dari laporan laba rugi diakumulasikan ke dalam laporan

perubahan modal berupa saldo laba. Dalam laporan ini menghitung adanya perubahan ekuitas selama periode berjalan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan ini akun-akun yang terisi bersifat permanen, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Dalam pos ekuitas terdapat akun saldo laba yang hasilnya telah didapatkan pada perhitungan laporan perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menurut **Carl S. Warren (2017)** merupakan laporan keuangan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- Aktivitas Operasi, aktivitas yang menginformasikan ringkasan aliran kas yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Aktivitas Investasi, aktivitas yang melaporkan adanya transaksi yang berhubungan dengan pembelian atau penjualan aset yang bersifat permanen (aset tetap).
- Aktivitas Pendanaan, aktivitas yang berhubungan dengan transaksi kas yang bersumber dari pemilik entitas, peminjaman, dan penarikan kas kembali oleh pemilik.

Al Hariyanto Jusup (2014) laporan keuangan ini dibedakan menjadi beberapa metode, antara lain :

1. Metode Langsung

Pencatatan laporan arus kas pada metode ini dilakukan dengan diawali penulisan hasil kalkulasi laba bersih yang telah diperoleh entitas.

2. Metode Tidak Langsung

Pada metode ini laporan arus kas dicatat dengan membandingkan neraca periode tertentu dengan neraca tahun sebelumnya.

h. Jurnal Penutup

Pencatatan jurnal penutup ditujukan untuk menutup akun-akun yang terdapat laporan laba rugi. Hal tersebut dikarenakan pos pendapatan dan pos beban bersifat kontemporer dan hanya berlaku pada periode tersebut. Dalam artian tidak digunakan sebagai acuan apapun pada periode berikutnya. Penutupan ini dilakukan dengan memindahkan jumlah saldo ke akun saldo laba, pencatatan ini yang dinamakan dengan ikhtisar keuangan (*income summary*). Kemudian akun ikhtisar keuangan akan ditutup dengan akun saldo laba. Bukan hanya menutup laba rugi, jurnal penutup juga perlu dilakukan pada akun dividen dengan langsung ditutup oleh akun saldo laba.

2.3 Analisis Common Size

2.3.1 Pengertian Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* menurut **S. Munawir (2014)** merupakan jenis laporan yang disajikan dengan menggunakan presentase-presentase hasil perhitungan setiap pos aktiva dengan total aktivanya, total liabilitas dan ekuitas dengan total pasiva serta pos pada laporan laba rugi dengan penjualan bersihnya. Dengan demikian dapat diperoleh suatu dasar sebagai acuan perbandingan.

Menurut **Manduh M. Hanafi (2007)** analisis *Common Size* adalah analisis yang menghitung setiap pos dalam laporan laba rugi dengan total penjualan sebagai proporsinya, sedangkan total aktiva untuk laporan posisi keuangan.

Angka-angka dalam bentuk persentase *common size* merupakan angka hasil kalkulasi dengan total pos tertentu. Hal ini diartikan jika total pos tersebut sebesar 100%. Pada cakupan lingkup *Common Size* yang termasuk dianggap 100% adalah penjualan bersih pada laporan laba rugi dan total aktiva atau pasiva pada laporan posisi keuangan.

Analisis *Common Size* adalah analisis yang dapat mempermudah para pembaca laporan keuangan yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan besarnya rasio perubahan-perubahan dalam neraca yang dapat dibandingkan langsung dengan periode sebelumnya, **Bambang Wahyudiono (2014)**.

Pada analisis *Common Size* ada yang dinamakan analisis vertikal, yaitu analisis dengan metode perhitungan dari atas ke bawah atau sebaliknya. Tidak hanya sebagai pembanding dengan periode sebelumnya pada entitas yang sama, namun analisis *Common Size* juga dapat dijadikan sebagai dasar ukuran perbandingan dengan entitas lain. Hal ini dapat memberikan sebuah acuan bagi manajemen untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas entitas yang tengah dikelola. Selain itu laporan keuangan *Common Size* juga memberikan manfaat yang berarti bagi para pembaca laporan keuangan yang belum paham laporan keuangan sepenuhnya. Dengan hanya melihat angka-angka berupa persentase diharapkan para pembaca dapat dengan mudah memahami perubahan-perubahan yang terjadi sekaligus dengan menilai kinerja manajemen secara seksama.

Berdasarkan pernyataan **Slamet Sugiri (2004)** analisis *Common Size* setiap pos berkaitan dengan persentase jumlah kelompok pos yang sejenis. Adapun tujuan dari analisis *Common Size*, yaitu :

- Sebagai gambaran keefektifan posisi aktiva lancar terhadap aktiva tak lancar yang relatif bagi entitas
- Sebagai gambaran mengenai posisi yang relatif untuk pos pendanaan entitas terhadap modal yang dimiliki
- Keterkaitan hasil penjualan dengan laba yang diperoleh.

Selain tujuan pokok di atas, analisis *Common Size* juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat ukuran kinerja suatu entitas.

2.3.2 Rumus Menghitung Analisis *Common Size*

Perhitungan analisis *Common Size* yang dilakukan secara runtut antara periode berjalan dengan periode sebelumnya dapat memberikan informasi secara langsung mengenai perubahan pada masing-masing komponen.

Teknik perhitungan yang dapat digunakan dalam menghitung analisis *Common Size* adalah dengan langkah berikut ini :

- a. Nyatakan setiap total komponen dalam laporan keuangan adalah 100%.
Total komponen yang dimaksudkan dalam hal ini adalah total aktiva, total pasiva, dan total penjualan.

- b. Lakukan perhitungan secara rasio untuk setiap akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan terhadap masing-masing total komponen akun yang bersangkutan. Setelah itu hasil perhitungan dikalikan dengan 100%.

Berdasarkan teknik perhitungan di atas, dapat dirumuskan seperti formula di bawah ini:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

a. Komponen aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Komponen pasiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

c. Laporan Laba Rugi

$$\text{Komponen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

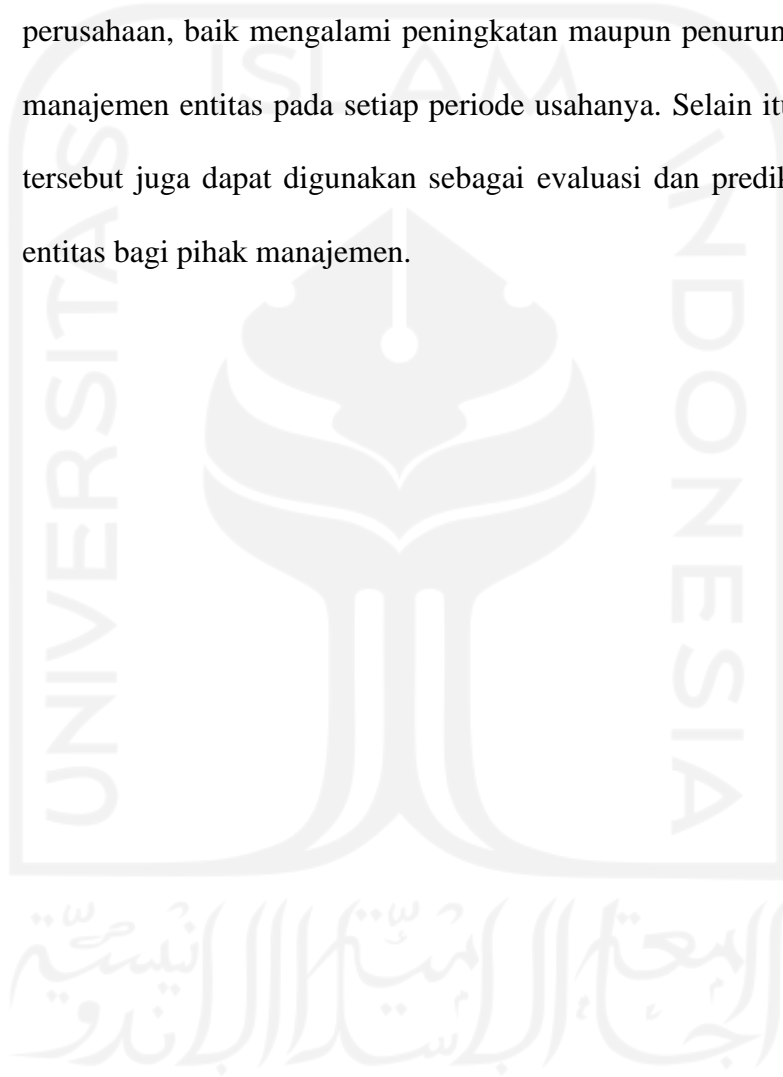
2. Deskripsi Terhadap Laporan Keuangan *Common Size*

Berdasarkan rumus analisis *Common Size* di atas dapat secara langsung disimpulkan mengenai perkembangan entitas bisnis selama periode berjalan dengan membandingkan periode sebelumnya.

Sebagai acuan ukur peningkatan pada komponen aktiva, masing-masing akun aktiva ditetapkan sebagai indikator perhitungan. Begitu pula dengan komponen pasiva yang menggunakan akun-akun dalam pos pasiva sebagai

indikatornya. Hal tersebut juga berlaku pada perhitungan laporan laba rugi yang akan dianalisis.

Dengan metode demikian akan terlihat secara jelas perkembangan perusahaan, baik mengalami peningkatan maupun penurunan kinerja oleh manajemen entitas pada setiap periode usahanya. Selain itu, hasil analisis tersebut juga dapat digunakan sebagai evaluasi dan prediksi masa depan entitas bagi pihak manajemen.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 DATA UMUM

3.1.1 Gambaran Umum HTC Training & Consulting (HTC)



HTC Training & Consulting
Accounting & Tax Specialist

Sumber : www.google.com

Gambar 3.1 **Logo Kantor HTC Training & Consulting**

HTC Training & Consulting (HTC) didirikan pada tahun 2017 oleh Hersona Bangun, SH.,SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA. Sesuai dengan PMK 1111/2014 tentang Konsultan Pajak bahwa Konsultan Pajak yang memberikan jasa konsultasi kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan adalah praktisi di bidang perpajakan yang mempunyai Izin Praktik Konsultan Pajak.

- Izin Praktik Konsultan Pajak KIP-5071/IP.C/PJ/2016
- Izin Advokat W13.U/894/HK.00.8/V/2017

- Izin Kuasa Hukum Pajak Tahun KEP 688/PP/IKH/2017

Selain itu sertifikasi yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Asean CPA (ACPACC) Reg. No. 3402 Tahun 2019
- Lulus Ujian Certified Legal Auditor (CLA) Nomor : 74110251100014942019 Tahun 2019
- Sertifikasi Konsultan Pajak Sertifikasi C Sertifikat Nomor: C.19.VI/KP3SKP/L-0054 Tahun 2019 (BKP-C) (BKP-C) Sertifikasi Konsultan Pajak Sertifikasi B Konsultan Pajak Tahun 2017 Sertifikat Nomor B.17.II/KP3SKP/L-0106 (BKP-B)
- Sertifikat Profesi Advokat 2017 Sertifikat Nomor KEP.003/PUPA-PERADI/III/2017
- Sertifikat Konsultan Pajak sertifikasi A Konsultan Pajak Tahun 2014 Sertifikat Nomor Kep-006/USKP 0.1/VII/2014 (BKP-A)
- Sertifikat Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Sertifikat Nomor 2016 09-04049/PERADI-PKPA/X/16
- Sertifikat Chartered Accountant Tahun 2014 Sertifikat Nomor Ser.CA-10092 (CA)

- Sertifikat Program Profesi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Tahun 2014 Sertifikat Nomor 03/UII-AKT/III/76/2014 (AK)
- Sertifikat Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 yang diselenggarakan Pusat Pendidikan Pasar Modal
- Sertifikat Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 2 yang diselenggarakan Pusat Pendidikan Pasar Modal
- Sertifikat Prosedur Ekspor Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia
- Sertifikat Aspek Perpajakan Khusus Perbankan

HTC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan, jasa pembukuan dan jasa konsultasi yang berpusat di Yogyakarta. Adanya berbagai jenis layanan jasa yang disediakan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama di bidang Akuntansi dan Perpajakan. Dengan memberikan layanan berupa training dan konsultasi maka HTC mengharapkan Wajib Pajak dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara mandiri dengan menyiapkan karyawan yang

profesional dan mempunyai kemampuan teknis dan analisis atas laporan laporan perpajakannya.

3.1.2 Visi, Misi, dan Motto HTC Training & Consulting

- **VISI:**

Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya

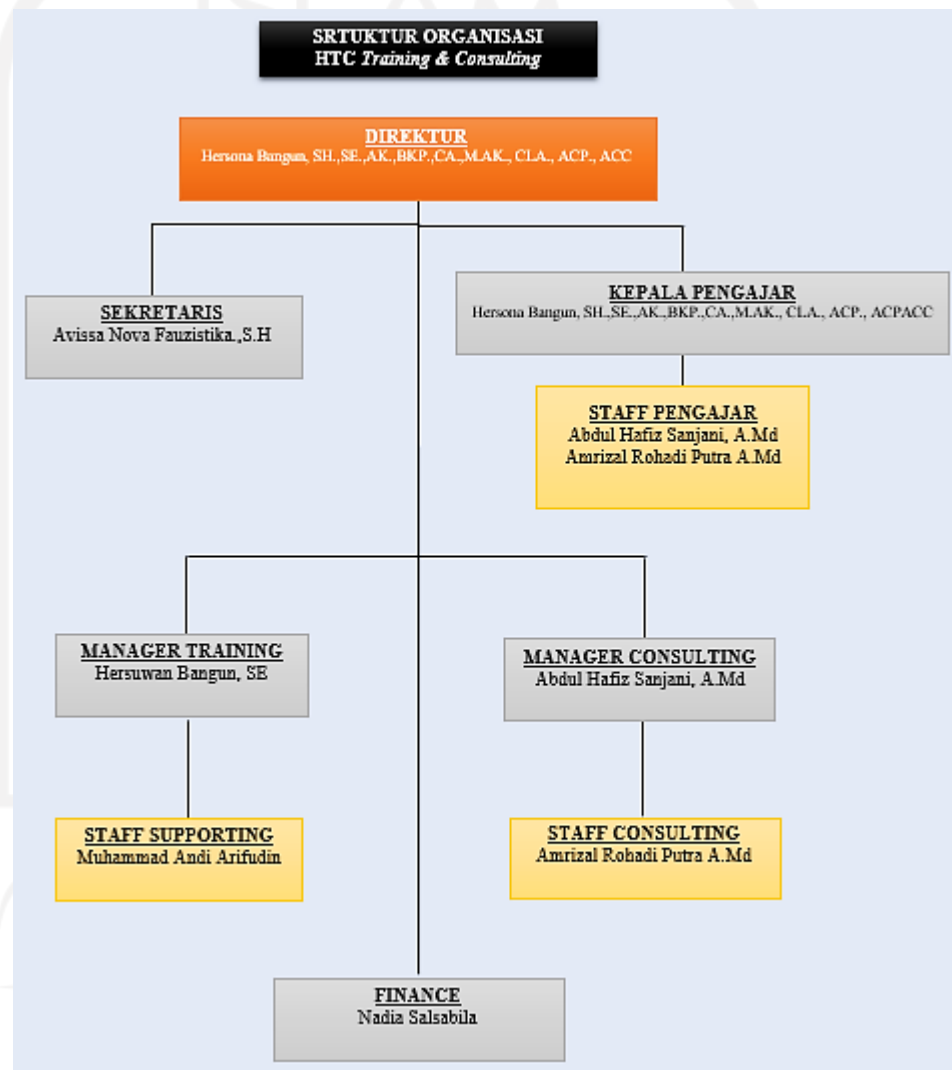
- **MISI:**

1. Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia
2. Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah.
3. Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat.
4. Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik di bidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan
5. Menjadikan HTC sebagai tax agent di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak

- **MOTTO:**

Menjadi Bijak dan Pintar Bayar Pajak

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Kantor HTC



Sumber : HTC Training & Consulting

3.1.3 Sumber Daya Insani

- HTC didukung oleh SDM yang handal dan telah berpengalaman dalam berbagai bidang akuntansi, perpajakan, hukum dan manajemen
- HTC mengedepankan nilai kejujuran dalam berusaha dan bekerja
- HTC memiliki tenaga yang berpengalaman sebagai akademisi, praktisi, kuasa hukum pajak, Advokat, dan Akuntan.
- HTC didukung dengan database peraturan perpajakan dari tahun 1983 yang Up to Date Hingga saat ini
- HTC mempunyai jaringan yang luas baik di lingkungan akademisi maupun praktisi.

3.1.4 Layanan HTC Training & Consulting

1. LAYANAN PELATIHAN

Menyelenggarakan Workshop, Pelatihan Perpajakan baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, dan memberikan informasi terkait dengan aturan perpajakan terbaru.

- a. Workshop & Pelatihan Akuntansi dan Pajak
 - Pelatihan Pajak Aplikatif Brevet A dan B

- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Tahunan Orang Pribadi
- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Tahunan Badan
- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Masa
- Workshop/Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
- Workshop/Pelatihan Software Akuntansi Berbasis Komputer
Pelatihan e-Faktur dan e-SPT
- Workshop/Pelatihan PPh 21 Masa Desember
- Workshop/Pelatihan Aspek Pajak Khusus Perbankan
- Workshop/Pelatihan Aspek Pajak Khusus Rumah Sakit
- Workshop/Pelatihan Pemeriksaan Pajak
- Workshop/Pelatihan e-Faktur
- Workshop/Pelatihan e-SPT
- Workshop/Pelatihan Bentuk badan Usaha di Indonesia
- Workshop/Pelatihan Software Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK
- Workshop/Pelatihan Software Akuntansi

b. Inhouse Training

Menyelenggarakan In house Training Akuntansi dan Perpajakan di dalam perusahaan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, baik dalam perpajakan umum untuk semua jenis pajak

maupun topik khusus perpajakan untuk industri khusus sesuai kebutuhan klien.

2. LAYANAN KONSULTASI

Jasa konsultasi pajak meliputi bantuan kepada klien untuk mencapai pemahaman yang baik di bidang perpajakan, serta menciptakan manajemen pajak yang efektif. Jasa konsultasi pajak antara lain mencakup:

a. Konsultasi Perpajakan (Tax Consultation Services)

Memberikan konsultasi secara lisan maupun tertulis, memberikan solusi yang tepat terkait dengan persoalan perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan terkait.

b. Pemenuhan Perpajakan (Tax Compliance Services)

Memberikan jasa berupa pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghitung, menyiapkan dan menyetorkan pajak terutang ke

Kas Negara, serta melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

c. Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Menyusun perencanaan di bidang perpajakan agar wajib pajak dapat membayar pajak sebagaimana mestinya tidak terlalu besar dan kecil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Penelaahan Pajak (Tax Review)

Mereview dan menganalisa laporan keuangan wajib pajak ditinjau dari aspek perpajakan, serta menghitung pajak yang terutang dari hasil temuan (tax exposure).

e. Asistensi Perpajakan (Tax Assessment Assistance)

Mendampingi proses pemeriksaan sampai selesai, termasuk memberikan bantuan untuk menyusun Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPH) dan memberikan penjelasan atas hasil temuan pemeriksa sampai mendapatkan hasil berupa Surat Ketetapan Pajak (SKP).

f. Keberatan Pajak (Tax Objection)

Mendampingi proses keberatan sampai selesai, termasuk membantu menyiapkan surat keberatan, pendampingan QA (Quality Assurance) memberikan penjelasan kepada Peneliti Keberatan sampai mendapatkan hasil putusan berupa Surat Keputusan Keberatan.

g. Banding Pajak (Tax Appeal)

Mendampingi proses banding di Pengadilan Pajak sampai selesai, termasuk menyiapkan surat banding dan bantahan-bantahan banding, menghadiri persidangan, Menyusun Matrik, dan memberikan penjelasan kepada Majelis Hakim, sampai mendapatkan hasil berupa Putusan Banding.

h. Tax Refund (Restitution)

Mendampingi proses restitusi atau pengembalian pajak yang merupakan hak wajib pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai mendapatkan hasil berupa surat perintah pembayaran kelebihan pajak.

i. Sistem dan Desain Pajak (Tax System and Procedure Design)

Menyusun sistem dan prosedur perpajakan sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha sebagai pedoman menjalankan hak dan kewajiban perpajakan perusahaan.

j. Administrasi Perpajakan (Tax Administration Services)

Memenuhi kelengkapan administrasi perpajakan sesuai Undang-Undang Perpajakan, meliputi: permohonan NPWP Pusat maupun Cabang, Mengajukan E-FIN, Surat Pengukuhan dan Pencabutan PKP, pindah alamat KPP Domisili atau Lokasi Usaha, Surat Keterangan Bebas Pajak, Sentralisasi PPN, dan lainnya.

3. LAYANAN PEMBUKUAN

a. Memberikan Jasa Penyusunan Pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia

b. Memberikan Jasa penyusunan pembukuan berbasis komputer dengan menggunakan software Zahir Accounting.

4. APLIKASI/SOFTWARE

a. Aplikasi software Zahir Accounting

Software Zahir Accounting berguna untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer dan analisisnya sehingga membantu perusahaan melihat kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Aplikasi KOMPAK 21

Aplikasi yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban PPh Pasal 21 dengan menggunakan prinsip entry sekali jadi pajak setahun

c. Aplikasi Penyusutan

Aplikasi ini digunakan untuk membantu Wajib Pajak dalam menyusun penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan.

3.2 DATA KHUSUS

Sebagai penyedia jasa penyusunan laporan keuangan beserta pelaporan pajak untuk UMKM kantor HTC Training & Consulting bermitra kerja dengan CV. X, salah satu unit usaha tekstil di Yogyakarta yang berdiri sejak beberapa tahun yang lalu. CV. X menyediakan berbagai jenis kain yang digunakan sebagai dasar pembuatan pakaian.

Berikut hasil studi kasus terhadap CV. X periode 2019-2020:

1. Laporan Perkembangan Akun-akun dalam Laporan Keuangan

Tabel 3.1
Laporan Posisi Keuangan CV. X
Aset
(dinyatakan dalam Rupiah)

NAMA AKUN	2019	2020
Aset Lancar		
Kas	28.133.553	35.207.022
Bank	30.551.874	24.721.827
Piutang Dagang	6.537.683	16.372.428
Piutang Lainnya	40.000.000	40.000.000
Persediaan Barang Dagang	133.107.430	80.000.163
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Beban Dibayar Dimuka	3.000.000	500.000
Sewa Dibayar Dimuka	150.000	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	-	114.784
Jumlah Aset Lancar	241.480.540	196.916.223
	-	
Aset Tetap		
Gedung	-	-
Inventaris Kantor	1.208.500	1.208.500
Kendaraan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Akumulasi Penyusutan	(155.583)	(320.208)
Jumlah Aset Tetap	1.052.917	888.292
TOTAL ASET	242.533.456	197.804.515

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

Tabel 3.2
Laporan Posisi Keuangan CV. X
Liabilitas dan Ekuitas
(dinyatakan dalam Rupiah)

NAMA AKUN	2019	2020
Liabilitas		
Hutang Usaha	50.730.206	98.676
Hutang Pajak	-	2.000
PPH Pasal 4 ayat 2	-	-
PPN	-	-
PPH 29/PP 46/PP 23	-	-
Hutang Bank	222.361	195.170
Hutang Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah Liabilitas	50.952.566	295.845
	-	
Ekuitas	-	
Modal	45.000.000	45.000.000
Tambahan Setoran Modal	-	-
Laba Ditahan	22.498.160	142.181.420
Laba Periode Berjalan	174.082.730	35.327.250
Prive	50.000.000	(25.000.000)
Jumlah Ekuitas	191.580.890	197.508.670
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	242.533.456	197.804.515

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

2. Laporan Perkembangan Akun-akun dalam Laporan Laba Rugi

Tabel 3.3
Laporan Laba Rugi CV. X
(dinyatakan dalam Rupiah)

NAMA AKUN	2019	2020
PENDAPATAN		
Penjualan	329.798.801	200.945.651
Potongan penjualan	-	-
Retur Penjualan	29.270	-
Jumlah Pendapatan	329.769.531	200.945.651
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	48.740.000	133.107.430
Pembelian	211.790.288	90.000.225
Potongan pembelian	-	-
Retur Pembelian	1.100.150	-
Beban angkut pembelian	856.820	369.000
Harga Pokok Barang Siap Dijual	260.286.958	223.476.655
Persediaan Barang Dagang akhir	133.107.430	80.000.163
Harga Pokok Penjualan	127.179.528	143.476.493
Laba (Rugi) Bruto	202.590.003	57.469.159
BEBAN		
Beban Penjualan	666.567	556.090
Beban Gaji	13.487.186	10.291.440
Beban Tunjangan	2.281.055	1.431.000
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	-
Beban Sewa	30.000	2.800.000
Beban Perlengkapan	2.299.134	886.190
Beban Pemeliharaan	7.400	25.750
Beban Penyusutan	155.583	164.625

Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	2.153.900	1.751.890
Beban Rumah Tangga Kantor	706.290	363.290
Beban Pajak & Perijinan	559.144	490.000
Beban Sosial dan Lingkungan	2.500	56.250
Beban ATK	128.060	60.380
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.450.856	1.901.250
Beban Perjalanan Dinas	2.389.630	642.520
Beban Konsumsi	114.650	119.150
Beban Pos, Materai	101.110	45.550
Beban Transportasi, BBM	199.100	15.200
Beban Promosi	21.740	-
Beban Entertainment	-	-
Jumlah Beban	26.753.905	21.600.575
LABA (RUGI) OPERASI	175.836.098	35.868.584
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	53.404	33.706
Pendapatan Lain-Lain	-	516.319
Beban Administrasi Bank	157.731	86.631
Beban Bunga	-	-
Beban Lain-Lain	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	(104.327)	463.394
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.731.771	36.331.978
Beban Pajak Penghasilan	1.649.041	1.004.728
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	174.082.730	35.327.250

Sumber: Laporan Laba Rugi Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

3. Hasil Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan CV. X
Periode 2019-2020

Tabel 3.4
Laporan Analisis *Common Size* CV. X
Aset

NAMA AKUN	2019 %	2020 %
Aset Lancar		
Kas	11,60	17,80
Bank	12,60	12,50
Piutang Dagang	2,70	8,28
Piutang Lainnya	16,49	20,22
Persediaan Barang Dagang	54,88	40,44
Pajak Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	1,24	0,25
Sewa Dibayar Dimuka	0,06	0,00
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	0,00	0,06
Jumlah Aset Lancar	99,57	99,55
Aset Tetap		
Gedung	0,00	0,00
Inventaris Kantor	0,50	0,61
Kendaraan	0,00	0,00
Aset Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	-0,06	-0,16
Jumlah Aset Tetap	0,43	0,45
TOTAL ASET	100,00	100,00

Sumber: Laporan Posisi Keuangan Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

Tabel 3.5
Laporan Analisis *Common Size* CV. X
Liabilitas dan Ekuitas

NAMA AKUN	2019 %	2020 %
Liabilitas		
Hutang Usaha	20,92	0,05
Hutang Pajak	0,00	0,00
PPH Pasal 4 ayat 2	0,00	0,00
PPN	0,00	0,00
PPH 29/PP 46/PP 23	0,00	0,00
Hutang Bank	0,09	0,10
Hutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Liabilitas	21,01	0,15
Ekuitas		
Modal	18,55	22,75
Tambahan Setoran Modal	0,00	0,00
Laba Ditahan	9,28	71,88
Laba Periode Berjalan	71,78	17,86
Prive	20,62	-12,64
Jumlah Ekuitas	78,99	99,85
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100,00	100,00

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

Pembahasan:

Pada hasil perhitungan analisis di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi di setiap komponen Laporan Posisi Keuangan. Berikut penjelasannya:

a. Aset Lancar

Berdasarkan analisis pada komponen aset lancar tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,01% ditandai dengan jumlah tahun 2019 sebesar 99,57% sedangkan tahun 2020 sebesar 99,55%. Terjadinya penurunan ini disebabkan karena kenaikan pada akun kas dan piutang dagang. Sedangkan penurunan terjadi pada akun beban dibayar dimuka dan sewa dibayar dimuka. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah berhenti melakukan persewaan di gedung yang lama dan pindah tempat ke gedung baru, aktivitas ini berkaitan dengan munculnya beban sewa dalam laporan laba rugi yang sebelumnya tidak ada. Selain itu secara kasat mata dapat dilihat bahwa CV. X tidak mengalami perubahan jumlah aset lancar yang cukup signifikan dari tahun 2019.

b. Aset Tetap

Perolehan persentase tahun 2019 dan 2020 masing-masing adalah 0,43% dan 0,45%. Komponen aset tetap pada hasil analisis *Common Size* mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pada pengadaan inventaris kantor sebesar 0,11%. Selain itu akumulasi penyusutan

yang semakin bertambah juga dapat menjadi pengurang pada pelaporan aset tetap.

c. Liabilitas

Sering dengan menurunnya jumlah pada komponen aset lancar dan aset tetap, jumlah liabilitas pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 20,86%. Penurunan yang cukup signifikan ini paling besar disebabkan karena menurunnya jumlah hutang usaha sebesar 20,87%. Artinya selama tahun 2020 perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan baik.

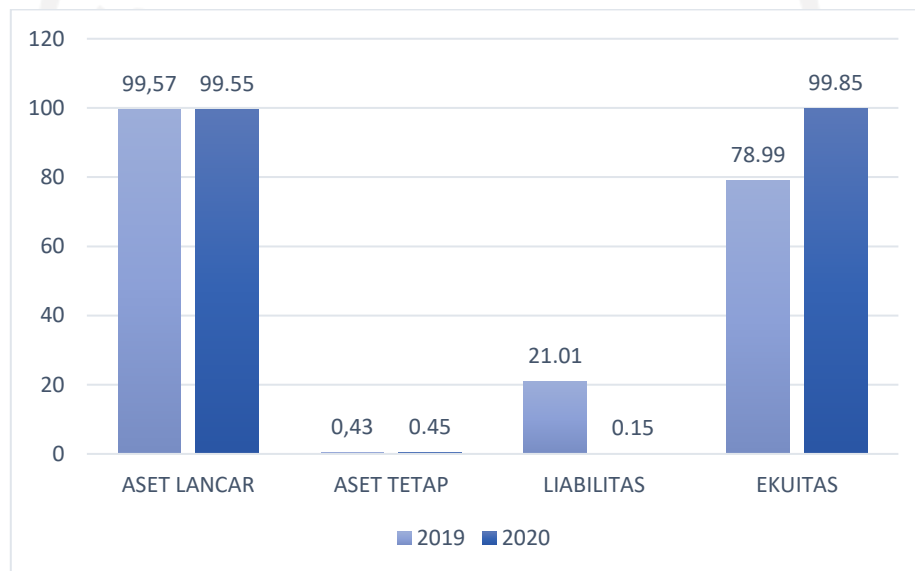
d. Ekuitas

Berbeda dengan komponen Laporan Posisi Keuangan sebelumnya, pada jumlah ekuitas justru mengalami peningkatan. Perubahan ini meningkat 20,86% yang dapat terlihat secara jelas bahwa tahun 2019 adalah 78,99% menjadi 99,85% di tahun 2020. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan modal dari pemilik 4,20% dan laba ditahan sebesar 62,60%. Selain itu keputusan untuk pengambilan prive juga diminimalisir pada tahun 2020.

Berdasarkan analisa pada Laporan Posisi Keuangan tersebut dapat ditunjukkan dengan gambaran diagram di bawah ini:

Gambar 3.3

Diagram Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan



4. Hasil Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi CV. X

Periode 2019-2020

Tabel 3.6
Laporan Analisis *Common Size* CV. X
Laba Rugi

NAMA AKUN	2019 %	2020 %
PENDAPATAN		
Penjualan	100,01	100,00
Potongan penjualan	-	-
Retur Penjualan	0,01	-
Jumlah Pendapatan	100,00	100,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	14,78	66,24
Pembelian	64,22	44,79
Potongan pembelian	-	-
Retur Pembelian	0,33	-
Beban angkut pembelian	0,26	0,18
Harga Pokok Barang Siap Dijual	78,93	111,21
Persediaan Barang Dagang akhir	40,36	39,81
Harga Pokok Penjualan	38,57	71,40
Laba (Rugi) Bruto	61,43	28,60
BEBAN		
Beban Penjualan	0,20	0,28
Beban Gaji	4,09	5,12
Beban Tunjangan	0,69	0,71
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	-
Beban Sewa	0,01	1,39
Beban Perlengkapan	0,70	0,44

Beban Pemeliharaan	0,00	0,01
Beban Penyusutan	0,05	0,08
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	0,65	0,87
Beban Rumah Tangga Kantor	0,21	0,18
Beban Pajak & Perijinan	0,17	0,24
Beban Sosial dan Lingkungan	0,00	0,03
Beban ATK	0,04	0,03
Beban Jasa Pihak Ketiga	0,44	0,95
Beban Perjalanan Dinas	0,72	0,32
Beban Konsumsi	0,03	0,06
Beban Pos, Materai	0,03	0,02
Beban Transportasi, BBM	0,06	0,01
Beban Promosi	0,01	-
Beban Entertainment	-	-
Jumlah Beban	8,11	10,75
LABA (RUGI) OPERASI	53,32	17,85
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	0,02	0,02
Pendapatan Lain-Lain	-	0,26
Beban Administrasi Bank	0,05	0,04
Beban Bunga	-	-
Beban Lain-Lain	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	(0,03)	0,23
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53,29	18,08
Beban Pajak Penghasilan	0,50	0,50
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	52,79	17,58

Sumber: Laporan Laba Rugi Tahunan CV. X Tahun 2019-2020

Pembahasan:

Berdasarkan hasil analisis *Common Size* pada laporan laba rugi, dapat ditunjukkan adanya penurunan pada laba bruto selama tahun 2020 yaitu dari 61,43% di tahun 2019 menjadi 28,60% di tahun 2020. Penurunan ini seiring dengan menurunnya jumlah penjualan pada CV. X selama tahun 2020 yakni sebesar Rp128.853.149. Persentase pada beban pajak penghasilan juga tidak menunjukkan adanya perubahan walaupun jika menurut nominalnya mengalami selisih sebesar Rp644.312 lebih tinggi tahun 2019. Hal ini seiring dengan menurunnnya nilai pada omzet penjualan dan adanya kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan tarif pajak bagi UMKM menjadi 0,5% semenjak terjadinya dampak ekonomi akibat *Covid-19*. Selain itu adanya upaya dari pihak manajemen untuk menekan beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, salah satunya adalah pengurangan gaji dan tunjangan untuk tenaga kerja.

Dengan demikian kinerja manajemen pada CV. X dapat ditinjau dari hasil analisis di atas. Apabila dilihat dari segi penjualan manajemen berupaya agar perusahaan tetap melakukan operasionalnya walaupun sedang dalam kondisi wabah *Covid-19*. Penurunan jumlah penjualan merupakan salah satu dampaknya, tetapi perusahaan tetap berjalan dalam persaingan bisnis ini dengan baik. Upaya peningkatan kinerja juga dapat dilihat dari jumlah retur yang bahkan tidak ada selama tahun 2020. Selain itu tidak adanya penambahan jumlah tenaga kerja juga merupakan keputusan yang tepat untuk membuat agar perusahaan tetap stabil di

tengah pandemi. Hal ini ditandai dengan menurunnya beban gaji dan beban tunjangan selama tahun 2020 yang mengalami penurunan.

Selain itu upaya manajemen dalam penekanan beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama periode berjalan juga dapat menandakan bahwa manajemen dapat memahami kondisi dengan baik dan dirasa bijak dalam pengambilan keputusan. Sehingga pada akhir periode dapat dilihat bahwa jumlah beban operasional yang terus berjalan menurun sebesar Rp5.153.330 walaupun secara *Common Size* mengalami kenaikan sebesar 2,64%.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. CV. X merupakan suatu unit usaha tekstil yang berada di Yogyakarta. Entitas ini tergolong dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan omzet lebih dari 2,5 Miliar setiap tahunnya. Sehingga standar yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan milik CV. X menggunakan SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan CV. X dilakukan setiap bulan dan tahunan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel beserta detail transaksinya. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan secara runtut yakni mulai dari analisis transaksi, pencatatan jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, hingga laporan laba rugi, neraca, dan CALK. Namun penyusunan laporan keuangan ini kurang sempurna dikarenakan tidak adanya laporan perubahan modal dan arus kas yang dapat berfungsi sebagai pemantau jalannya aliran kas.
2. Kendala yang terjadi selama proses penyusunan laporan keuangan ini adalah kurangnya informasi yang tercatat dalam transaksi dan adanya data yang belum lengkap. Penyelesaian kendala ini dengan melakukan kerjasama komunikasi untuk mendapatkan konfirmasi informasi yang valid.

3. Menurut hasil perhitungan yang dilakukan untuk tahun 2019-2020 dengan menggunakan Analisis *Common Size*, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Selama periode 2019-2020 kas mengalami kenaikan sebesar Rp.7.073.469 sedangkan secara *common size* sebesar 6,20%. Hal ini disebabkan karena proporsional jumlah kas adalah 17,80% dari total aset pada tahun 2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 CV. X mengalami penurunan total aset dibandingkan tahun 2019. Kenaikan secara *Common Size* juga terjadi pada akun Piutang Dagang sebesar 5,58% yang artinya telah terdapat penambahan penjualan secara kredit dari aktivitas operasi kepada pelanggan. Kenaikan pada piutang dagang di tahun 2020 adalah Rp. 9.834.745. Berbeda dengan piutang dagang, piutang lainnya justru tidak mengalami perubahan jika dilihat dari perhitungan *Common Size*, melonjaknya angka ini disebabkan oleh adanya peminjaman kas dan setaranya oleh CV lain kepada CV. X yang belum tertagih. Selain itu CV. X juga mengalami penurunan yang cukup besar pada pos Liabilitas dengan ditunjukkan adanya penurunan Hutang Usaha sebesar 20,87%. Hal ini dapat dikatakan bahwa CV. X cukup berhasil dalam melunasi kewajibannya. Sebagai upaya peningkatan dan perluasan usaha, CV.X memutuskan untuk pindah persewaan ke gedung baru karena dirasa dapat lebih memberikan kenyamanan ruang dan tempat yang strategis serta mudah dikunjungi oleh target konsumen.

- b. Perkembangan laporan laba rugi CV. X menunjukkan bahwa pada pos pendapatan mengalami penurunan yang cukup besar. Penurunan ini seiring dengan meningkatnya nilai Harga Pokok Penjualan yang dikeluarkan oleh CV. X. Hal ini karena melonjaknya harga bahan baku, sehingga pada akun Harga Pokok Penjualan secara langsung dapat mempengaruhi jumlah laba bruto yang pada semestinya mengalami penurunan. Sedangkan beban usaha yang dikeluarkan 2,64% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019. Faktor penyebab penurunan jumlah beban ini karena manajemen berusaha untuk meningkatkan laba setinggi-tingginya dengan menekankan jumlah beban yang harus ditanggung oleh CV. X di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang cukup mengkhawatirkan akibat dampak wabah Covid-19. Berdasarkan kebijakan pemerintah atas penurunan tarif pajak PPh final untuk UMKM sebesar 0,5% juga dapat menunjang upaya manajemen dalam penekanan beban yang harus dibayarkan.
- c. Sehingga dari ulasan yang telah disampaikan dapat diketahui bahwa kinerja manajemen pada CV. X selama periode 2019 sampai 2020 cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya penurunan yang signifikan pada pos Liabilitas yaitu sebesar 25,43%, jumlah tersebut tidak sebanding dengan penurunan pos Aktiva yang hanya sebesar 0,01%. Artinya kinerja operasional terhadap pos Liabilitas dapat dipenuhi hampir secara keseluruhan dengan pengorbanan pos aktiva yang cukup kecil.

4.2 SARAN

Berperdoman pada kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yakni:

1. CV. X mampu meningkatkan kemampuan tenaga kerjanya dengan memberikan pelatihan atau membuka kesempatan bagi tenaga ahli dalam bidang akuntansi untuk membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu CV. X juga dapat memberikan instruksi kepada pihak jasa ketiga penyusun laporan keuangan untuk membuat laporan perubahan modal dan arus kas. Sehingga laporan keuangan yang dimiliki oleh CV. X lebih dapat diandalkan.
2. Informasi yang terdapat pada transaksi yang diberikan kepada HTC hendaknya diberikan detail secara jelas. Sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat berlangsung dengan mudah tanpa menghabiskan banyak waktu.
3. Sebagai upaya peningkatan kinerja manajemen yang baik ini, CV. X memberikan pelatihan kepada para tenaga kerja yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Bagi pihak yang berkepentingan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar dan bahan perbandingan periode selanjutnya untuk membangun sistem manajemen yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jusup Al. Haryono, 2014. Dasar – Dasar Akuntansi (Jilid 1), Yogyakarta edisi 7.
Yogyakarta: STIE.
- Jusup Al. Haryono, 2014. Dasar – Dasar Akuntansi (Jilid 2), Yogyakarta edisi 7.
Yogyakarta: STIE.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah *Intermediate Accounting*. Edisi IFRS. (Terj.: Nia P. S., M. Rifai). Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi., Sylvia V. S., Ratna W., Aria F., Edward T. 2018. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Slamet Sugiri, Sodikin & Bogat Agus, Riyono 2014. Akuntansi Pengantar 1. Edisi 9.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suwardjono, 2014. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi 3.
Yogyakarta: BPFE.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Warren, Carls S., James M. R., Jonathan E. D., Ersa T. W., & Amir A. J. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

CV. X			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2019			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	28.133.553	Hutang Usaha	50.730.206
Bank	30.551.874	Hutang Pajak	-
Piutang Dagang	6.537.683	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	40.000.000	Hutang PPh 4 ayat 2	-
Persediaan Barang Dagang	133.107.430	PPN	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	PPh 29/PP 46/PP 23	222.361
Beban Dibayar Dimuka	3.000.000	Hutang Bank	-
Beban Sewa	150.000	Hutang Lainnya	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	-		-
Jumlah Aset Lancar	241.480.540	Jumlah Liabilitas	50.952.566
	-		-
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	45.000.000
Inventaris Kantor	1.208.500	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	-	Laba Ditahan	22.498.160
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	174.082.730
Akumulasi Penyusutan	(155.583)	Prive	50.000.000
Jumlah Aset Tetap	1.052.917	Jumlah Ekuitas	191.580.890
TOTAL ASET	242.533.456	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	242.533.456

LAMPIRAN 2

CV. X LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	35.207.022	Hutang Usaha	98.676
Bank	24.721.827	Hutang Pajak	2.000
Piutang Dagang	16.372.428	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	40.000.000	Hutang PPh 21	-
Persediaan Barang Dagang	80.000.163	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	195.170
Beban Dibayar Dimuka	500.000		-
Sewa Dibayar Dimuka	-	Hutang Bank	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	114.784	Hutang Lainnya	-
Jumlah Aset Lancar	196.916.223	Jumlah Liabilitas	295.845
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	45.000.000
Inventaris Kantor	1.208.500	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	-	Laba Ditahan	142.181.420
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	35.327.250
Akumulasi Penyusutan	(320.208)	Prive	(25.000.000)
Jumlah Aset Tetap	888.292	Jumlah Ekuitas	197.508.670
TOTAL ASET	197.804.515	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	197.804.515

LAMPIRAN 3

CV. X
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PENDAPATAN	JANUARI-DESEMBER
Penjualan	329.798.801
Potongan penjualan	-
Retur Penjualan	29.270
Jumlah Pendapatan	329.769.531
HARGA POKOK PENJUALAN	
Persediaan Barang Dagang awal	48.740.000
Pembelian	211.790.288
Potongan pembelian	-
Retur Pembelian	1.100.150
Beban angkut pembelian	856.820
Harga Pokok Barang Siap Dijual	260.286.958
Persediaan Barang Dagang akhir	133.107.430
Harga Pokok Penjualan	127.179.528
Laba (Rugi) Bruto	202.590.003
BEBAN	
Beban Penjualan	666.567
Beban Gaji	13.487.186

Beban Tunjangan	2.281.055
Beban Pendidikan & Pelatihan	-
Beban Sewa	30.000
Beban Perlengkapan	2.299.134
Beban Pemeliharaan	7.400
Beban Penyusutan	155.583
Beban Listrik, Air, Telpn, Sampah dan Keamanan	2.153.900
Beban Rumah Tangga Kantor	706.290
Beban Pajak & Perijinan	559.144
Beban Sosial dan Lingkungan	2.500
Beban ATK	128.060
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.450.856
Beban Perjalanan Dinas	2.389.630
Beban Konsumsi	114.650
Beban Pos, Materai	101.110
Beban Transportasi, BBM	199.100
Beban Promosi	21.740
Beban Entertainment	-
Jumlah Beban	26.753.905
LABA (RUGI) OPERASI	175.836.098
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN	
Pendapatan Bunga	53.404

Pendapatan Lain-Lain	-
Beban Administrasi Bank	157.731
Beban Bunga	-
Beban Lain-Lain	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	(104.327)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.731.771
Beban Pajak Penghasilan	1.649.041
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	174.082.730

LAMPIRAN 4

**CV. X
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

PENDAPATAN		
Penjualan		200.945.651
Potongan penjualan		-
Retur Penjualan		-
Jumlah Pendapatan		200.945.651
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	133.107.430	
Pembelian	90.000.225	
Potongan pembelian	-	
Retur Pembelian	-	
Beban angkut pembelian	369.000	
Harga Pokok Barang Siap Dijual	223.476.655	
Persediaan Barang Dagang akhir	80.000.163	
Harga Pokok Penjualan		143.476.493
Laba (Rugi) Bruto		57.469.159
BEBAN		
Beban Penjualan	556.090	
Beban Gaji	10.291.440	

Beban Tunjangan	1.431.000	
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	
Beban Sewa	2.800.000	
Beban Perlengkapan	886.190	
Beban Pemeliharaan	25.750	
Beban Penyusutan	164.625	
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	1.751.890	
Beban Rumah Tangga Kantor	363.290	
Beban Pajak & Perijinan	490.000	
Beban Sosial dan Lingkungan	56.250	
Beban ATK	60.380	
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.901.250	
Beban Perjalanan Dinas	642.520	
Beban Konsumsi	119.150	
Beban Pos, Materai	45.550	
Beban Transportasi, BBM	15.200	
Beban Promosi	-	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		21.600.575
LABA (RUGI) OPERASI		35.868.584
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		

Pendapatan Bunga	33.706	
Pendapatan Lain-Lain	516.319	
Beban Administrasi Bank	86.631	
Beban Bunga	-	
Beban Lain-Lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		463.394
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		36.331.978
PENGHASILAN		36.331.978
Beban Pajak Penghasilan		1.004.728
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		35.327.250
PENGHASILAN		35.327.250



LAMPIRAN 5

Nomor : 1

Hal : Permohonan Izin

Yth. HTC Training & Consulting

Di Tempat

Sehubungan dengan Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh pemohon dengan judul “ANALISIS KINERJA MANAJEMEN CV. X DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COMMON SIZE*” dengan ini menyatakan bahwa tidak terdapat data rahasia perusahaan yang dipublikasikan. Selanjutnya data yang diperoleh dapat dipublikasikan di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat permohonan izin saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Juni 2021

Pemohon



(Varelly Regita Wijayanda)

Counterpart / Supervisor



(Abdul Hafiz Sanjani A.Md)